

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Dalam perencanaan sebuah kota, salah satu komponen dasarnya adalah drainase sebagai fasilitas dasar yang dirancang guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Pengadaaan drainase berfungsi diantara untuk mengalirkan air hujan, estetika kota, pengairan atau sumber air. Peran drainase yang vital bagi sebuah kota adalah sebagai sarana pengairan air hujan. Drainase menurut ahli Suhardjo (1948 : 1) drainase adalah salah satu unsur dari prasarana umum yang di butuhkan masyarakat kota dalam rangka menuju kehidupan kota yang aman, nyaman, bersih, dan sehat. Prasarana drainase berfungsi untuk mengalirkan air permukaan ke badan air (sumber air permukaan dan bawah permukaan tanah) dan atau bangunan resapan. Dengan adanya drainase ini untuk menciptakan lingkungan permukiman yang sehat dan bebas genangan dan meningkatkan konservasi, pendayagunaan dan pengendalian air.

Kota Serang adalah daerah baru yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Serang, terbentuk secara resmi pada tanggal 10 Agustus 2007 melalui UU No. 32 Tahun 2007. Kota Serang memiliki luas wilayah adalah 266,79 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 6 Kecamatan, 60 Desa/Kelurahan dan 36 diantaranya adalah Kelurahan. Terkait dengan penataan ruang di Kota Serang ini masih terdapat banyak kekeliruan, penataan ruang kota yang

keliru, jelas akan mengalami kesulitan dalam mengembalikan seperti kondisi asalnya, sebab berdampak pada struktur ruang kota atau kawasan tertentu di dalam kota karena pembangunan kota pada dasarnya bertumpu dan berorientasi di seputar kepentingan kesejahteraan masyarakat atau warga kota, maka apabila hal ini terjadi secara terus menerus, dan tidak ada upaya untuk mencegahnya, maka cepat atau lambat pada gilirannya akan berdampak pada bencana banjir apabila tidak dipelihara dengan baik.

Berdasarkan Peraturan Walikota (PERWALI) Kota Serang No. 9 Tahun 2017 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Pasal 3 Ayat 3 Dinas Pekerjaan Umum mempunyai fungsi yaitu :

1. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah dibidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
4. Pengawasan dan pengendalian tugas di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
7. Mengkoordinasikan pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum;
8. Pengelola Unit Pelaksana Teknis; dan
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Selanjutnya Walikota Serang mengeluarkan Peraturan Wali Kota Serang Nomor 28 tahun 2017 tentang Kedudukan, susunan organisasi,

tugas dan fungsi serta tata kerja kecamatan secara umum merupakan hal - hal yang harus bahkan wajib dikerjakan oleh seorang anggota organisasi atau pegawai dalam suatu instansi secara rutin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan program kerja yang telah dibuat berdasarkan tujuan, visi dan misi suatu organisasi.

Untuk melaksanakan kebijakan tersebut, Kecamatan Serang telah melaksanakan perencanaan pembangunan salah satunya adalah melaksanakan program pemeliharaan jaringan drainase sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2010-2030 Pasal 17 Tentang Sistem Prasarana Drainase dan Pedestrian.

Dalam Tata Cara Perencanaan Umum Drainase Perkotan yang didasarkan pada konsep kelestarian lingkungan dan konservasi sumber daya air yaitu pengendalian air hujan agar lebih banyak meresap ke dalam tanah dan mengurangi aliran permukaan. Drainase yang baik mampu menghindari adanya pembusukan dalam pengaliran air buangan yang harus sudah tiba di bangunan pengelolaan tidak lebih dari 18 jam. Namun demikian berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terlihat belum efektifnya pemeliharaan jaringan drainase di Kecamatan Serang Kota Serang sebagai berikut :

Tabel 1.1

**Keadaan Dan Realisasi Pemeliharaan Jaringan Drainase Di Kecamatan Serang Kota Serang Pada Tahun 2019**

No.	Jenis Pemeliharaan Jaringan Drainase	Rencana	Realisasi
1	Pemeliharaan Rutin	Jenis pemeliharaan : a. Mengangkut sampah yang hanyut. b. Membuang tumbuh – tumbuhan .	Belum adanya perencanaan ini di karenakan masih banyaknya saluran drainase yang tersumbat dengan sampah dan rumput – rumput
2	Pemeliharaan Berkala	Mengangkat sedimen yang ada disaluran, umumnya dilakukan satu musim sekali, biasanya pada musim kemarau.	Belum adanya perencanaan yang matang di karenakan masih banyaknya saluran yang tertutup oleh endapan sedimen, dan sampah
3	Pemeliharaan Khusus	Perbaiki kerusakan ringan pada saluran primer dan sekunder dari pasangan batu.  Dasar saluran primer dan sekunder yang lebarnya lebih dari 7 meter, dasar salurannya umumnya adalah dari tanah. Perbaiki hanya pada dinding saluran yang salah satunya diakibatkan oleh penurunan atau kerusakan pada pondasi.	Masih kurangnya perencanaan dalam melakukan pemeliharaan ini yang disebabkan kerusakan tersumbat di gorong – gorong di karenakan masih banyaknya endapan sampah dan sedimen.
4	Rehabilitasi	Dasar saluran primer yang lebar, umumnya adalah tanah tanpa pasangan. Tujuannya agar dapat meresap kedalam tanah. Oleh	Perencanaan ini belum terelaksanakan dan mengakibatkan

karena itu perbaikan hanya pada saluran yang rusak atau pecah karena pondasinya rusak.

permukaan air tanah mencapai permukaan jalan, dikarenakan air saluran irigasi dan sawah dalam satu level yang sama

*Sumber : Hasil Observasi Penelitian 2020*

Beberapa indikasi belum efektifnya pemeliharaan jaringan drainase di Kecamatan Serang Kota Serang antara lain :

1. Realisasi pemeliharaan jaringan drainase di Kecamatan Serang Kota Serang yang tidak mencapai target pemeliharaan jaringan drainase.
2. Pemeliharaan jaringan drainase yang belum sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku.
3. Rencana pemeliharaan jaringan drainase yang belum sesuai prosedur.
4. Masih kurangnya informasi mengenai perencanaan pemeliharaan jaringan drainase.
5. Sasaran dan tujuan dalam rencana pemeliharaan jaringan drainase belum sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, menurut asumsi sementara peneliti belum efektifnya pemeliharaan jaringan drainase di Kecamatan Serang Kota Serang di pengaruhi belum efektifnya koordinasi antara lain :

1. Belum optimalnya pemeriksaan langsung terhadap pemeliharaan jaringan drainase.

2. Keterpaduan antara pekerjaan pemeliharaan jaringan drainase yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan Dinas lainnya belum berjalan optimal.
3. Pemeriksaan terhadap hasil laporan pemeliharaan jaringan drainase tidak di tindaklanjuti dengan perbaikan dan evaluasi.
4. Kurangnya pengetahuan dalam menyusun rencana pembangunan pemeliharaan jaringan drainase.
5. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pengetahuan tentang pentingnya pemeliharaan jaringan drainase.
6. Hasil dari rencana pembangunan belum sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut, peneliti mencoba menghubungkan dengan salah satu variabel yaitu koordinasi karena koordinasi merupakan salah satu fungsi manajemen agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarahkan kepada suatu sasaran sehingga dapat mencegah penyimpangan-penyimpangan dan menuangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul : **“Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Pemeliharaan Jaringan Drainase (Studi Kasus Di Wilayah Kecamatan Serang Kota Serang)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :“Seberapa besar pengaruh koordinasi terhadap

efektivitas Pemeliharaan Jaringan Drainase (Studi Kasus di Kecamatan Serang Kota Serang )“.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai Pengaruh terhadap efektivitas Pemeliharaan Jaringan Drainase di Kecamatan Serang Kota Serang.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh koordinasi terhadap efektivitas pemeliharaan jaringan drainase di Kecamatan Serang Kota Serang.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis, sebagai upaya dalam mengembangkan Ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya Ilmu Pemerintahan dalam

kajian pengaruh koordinasi terhadap efektivitas Pemeliharaan Jaringan Drainase.

- b. Kegunaan Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sekaligus menjadi masukan bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, untuk lebih meningkatkan koordinasi guna mengefektifkan Pemeliharaan Jaringan Drainase di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.